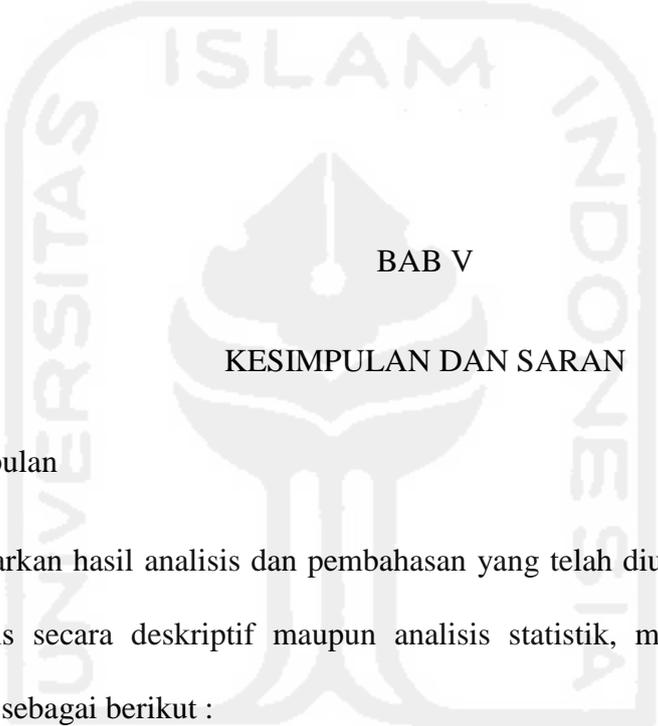


PT Bank Central Asia) menunjukkan bahwa faktor CAR (Permodalan) baik bank konvensional dan bank syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan hal ini dikarenakan penyediaan modal bank syariah dan bank konvensional sama-sama cukup memadai.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya baik analisis secara deskriptif maupun analisis statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pada faktor *risk profile* berdasarkan rasio resiko kredit (NPL) tahun 2012-2014 tidak ada perbedaan yang signifikan sedangkan pada faktor *risk profile* berdasarkan rasio resiko likuiditas (LDR) tahun 2012-2014 terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pada faktor *Good corporate governance* tahun 2012-2014 tidak ada perbedaan yang signifikan.

3. Tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pada faktor Rentabilitas (*Earnings*) berdasarkan rasio ROA tahun 2012-2014 terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan pada faktor Rentabilitas (*Earnings*) berdasarkan rasio NIM tahun 2012-2014 tidak ada perbedaan yang signifikan.
4. Tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pada faktor *capital* tahun 2012-2014 tidak ada perbedaan yang signifikan.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - Untuk menyempurnakan hasil penelitian, sebaiknya memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank.
 - Diharapkan menambah periode tahun penelitian sesuai dengan tahun pergantian.
 - Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menghitung seluruh faktor penilaian tingkat kesehatan bank, bukan hanya melihat dari hasil *self assesment* masing-masing bank.
2. Bagi Emiten

- Bank konvensional dan bank syariah dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan sebaiknya informasi yang diberikan harus sejelas-jelasnya sehingga publik dapat menyerap informasi tersebut tidak akan salah memprediksi kesehatan masing-masing bank
- Pihak manajemen bank sebaiknya selalu menjaga kesehatan tiap-tiap rasio yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank, agar pencapaian rasio-rasio tersebut seimbang dengan pencapaian skor akhir kategori kesehatan bank

Daftar Pustaka

- Alfajar, Muhammad Rasyad. 2014. *Analisis kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dengan metode RGEC*. Jurnal mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
- Ali, H. Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: dari Teori Praktik ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifani, Rizky. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)*. Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.
- Arum, Puspita. 2012. *Analisis perbandingan tingkat kesehatan bank mandiri syariah dan bank mandiri (persero) tbk*. Skripsi Sarjana. Semarang: IAIN Walisongo. (Tidak dipublikasikan).
- Bank Indonesia. 2011. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tanggal 5 Januari 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum", dari http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/828aa23594154a89aeabab7dc3103805pbi_130112.pdf, diakses pada Tanggal 7 April 2015.